V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari kultivasi 50 petri jamur *Mucor* sp., seberat 126 g diperoleh ekstrak kental Metanol dengan berat 8,5 g dan Fraksi kental Etil asetat dengan berat 1,44 g.
2. Dari 1,44 g fraksi kental Etil asetat jamur *Mucor* sp., telah diisolasi dua senyawa murni FNO-12-21-01 cairan kental kekuningan (120 mg, 8,33%) dan FNO-12-16-04 kristal jarum (60 mg, 4,16%, m.p 76-78^oC) dari fraksi Etil asetat. Berdasarkan data reaksi kimia ($FeCl_3$) kedua senyawa ini termasuk golongan fenolik.
3. Dari uji aktivitas dengan metode dilusi senyawa FNO-12-16-04 memiliki aktivitas terhadap bakteri *Escherichia coli* dengan konsentrasi hambat minimum 500 ppm dan terhadap bakteri *Staphylococcus bacillus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Micrococcus luteus*, *Salmonella typhimurium*dan *Enterococcus faecalis* dengan konsentrasi hambat minimum 1000 ppm dan tidak memiliki aktivitas terhadap mikroba uji lainnya pada konsentrasi ≤ 1000 ppm.
4. Senyawa FNO-12-21-01 dan fraksi sisa tidak memperlihatkan aktivitas terhadap semua mikroba uji pada konsentrasi ≤ 1000 ppm.

5.1 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan eludasi struktur senyawa hasil isolasi dan uji aktivitas farmakologis lainnya.